**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran serta mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi meliputi kualitas dan ruang lingkup isi, organisasi isi, gaya dan bentuk bahasa, ejaan dan tanda baca,kerapian tulisan . Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tiap-tiap siklus yang bersifat deskriptif hal ini dijelaskan oleh Umar dan Kaco (dalam Khalik 2009 : 32) bahwa “PTK bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar”.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan media gambar seri dan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Kedua fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. **Penerapan media Gambar Seri**

Proses pembelajaran bahasa Indonesia khusunya mengarang dengan menerapkan penggunaan media gambar seri , artinya bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran konvensional atau tidak terkait langkah-langkah model tertentu dengan tujuan untuk melihat pengaruh penerapan media gambar seri terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi di kelaas IV sekolah dasar.

1. **Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi**

Kemampuan menulis karangan narasi ditetapkan dengan melihat perubahan yang terjadi dengan digunakannya media pembelajaran gambar seri. Untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan menulis karangan narasi siswa dilakukan tes akhir siklus.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Tellang Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, pada tahun ajaran 2015/2016, yang direncanakan pada semester genap.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 31 Tellang Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yang aktif terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 11 orang yang terdiri dari 3 siswa dan 8 siswi.

1. **Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus penelitian, dimana 1 siklus terdiri dari 2 penelitian. Dimana secara garis besar/pengembangan tindakan dapat dilakukan melalui 4 tahap kegiatan yakni: tahap perencanaan, pelaksanaan , observasi, refleksi, dan permasalahan (Umar, 2008: 23). Sebelum pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan di samping observasi. Observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui ketepatan tindakan yang akan diberikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

Dari pelaksanaan observasi dan tes awal tersebut, maka dapat ditetapkan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan gambar seri.

Adapun siklus pelaksanaan tindakan ini yang terdiri dari 2 siklus dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

**Pelaksanaan**

**Refleksi**

**Perencanaan**

**Observasi**

**Perencanaan**

**Refleksi**

**Pelaksanaan**

**Permasalahan**

**Observasi**

BERHASIL

Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian Tindakan Kelas (Umar, 2008: 23).

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit, kecuali pertemuan untuk pemberian tes disesuaikan dengan kebutuhan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model Umar yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. SIKULS 1
2. Perencanaan tindakan.

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan gambar seri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Menyamakan persepsi antara calon peneliti dan guru tentang konsep dan tujuan penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan.
3. Menganalisis Kurikulum KTSP Kelas IV SD semester genap
4. Menyusun rencana tindakan pembelajaran siklus 1.
5. Menentukan bahan dan membuat media gambar seri
6. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data keberhasilan siswa, berupa format observasi,dan tes.
7. Menyusun instrument tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perkembangan dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
8. Pelaksanaan tindakan.

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan. Adapun tahap kegiatan adalah:

1. Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memperlihatkan melihat gambar seri dan mengarahkan siswa untuk mengurutkan gambar seri tersebut
2. Guru memberi petunjuk tentang menulis karangan sesuai urutan gambar dan menentukan tema/topik
3. siswa menyimak dengan baik penjelasan guru tentang menulis karangan dengan media gambar seri
4. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami
5. Guru mengarahkan siswa untuk menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri
6. Siswa menulis karangan dan ketika selesai guru memeriksa hasil kerja siswa
7. Observasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat secara aktif mengamati, mencatat dan member penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkaan pada lembar observasi.

1. Refleksi

kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi yaitu dengan merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikian dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari sebelumnya.

1. SIKLUS II
2. Perencanaan tindakan.

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan gambar seri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antara calon peneliti dan guru tentang konsep dan tujuan penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan.
2. Menganalisis Kurikulum KTSP Kelas IV SD semester genap
3. Menyusun rencana tindakan pembelajaran siklus dengan menggunakan media gambar seri sesuai hasil refleksi dari siklus I
4. Membuat media gambar seri sesuai hasil refleksi dari siklus I
5. Menyusun dan meningkatkan kualitas LembarKegiatan Siswa (LKS) yang sesuai hasil refleksi dari siklus I.
6. Menyusun dan meningkatkan kualitas lembarobservasipenilaian kelompok yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil refleksi dari siklusI.
7. Menyusun instrument tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perkembangan dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
8. Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada pelaksanaan tindakan seperti kamera dll.
9. Pelaksanaan tindakan.

Tindakan pada siklus II ini adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang dianggap perlu dalam memecahkan masalah yang muncul pada siklus sebelumnya. Tindakan yang perlu dilakukan adalah :

1. Melanjutkan tindakan penerapan media gambar seri
2. Siswa yang kesulitan menentukan tema/topik diarahkan
3. Siswa membacakan hasil pekerjaanya dan guru memperbaiki jika terdapat kesalahan
4. Tahap Pengamatan

Tahap observasi siklus II ini adalah melanjutkan kegiatan pada siklus I yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati, mencatat dan memberi penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi.

1. Refleksi

Pada tahap refleksi umumnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II seperti halnya yang dilakukan pada siklus I, yaitu :

1. Menilai dan mengamati perkembangan kemampuan menulis dan hasil belajar individu serta nilai tes akhir siklus II.
2. Mengamati dan mencatat perkembangan-perkembangan atau hal-hal yang dialami oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar serta pada saat belajar
3. Menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis refleksi dan keseluruhan data yang telah diperoleh selama dua siklus.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau saran-saran perbaikan.
5. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan empat alat pengumpul data, yaitu tes perbuatan (*performance*), pengamatan, dan dokumentasi yang digunakan selama penelitian masalah ini dan mendiagnosa serta mengevaluasi dari model yang digunakan. Berikut penjelasannya:

1. Pengamatan

Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengukur tingkat perkembangan guru dan siswa kelas IV SDN 31 Tellang Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng didasarkan atas indikator yang telah ditetapkan. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan digunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV SDN 31 Tellang Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menulis karangan dengan baik menggunakan media gambar seri..

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang memuat deskripsi tentang kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan guru yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan dokumen daftar nama siswa,nilai siswa sebelum meneliti dan foto-foto.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dimulai dari analisis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan hasil observasi dan tes kemampuan menulis karangan. Data terdiri dari atas aspek aktivitas guru, aspek aktivitas siswa, dan aspek hasil kemampuan menulis karangan siswa melalui penggunaan gambar seri. Secara terpadu didasarkan pada tes hasil belajar siklus I dan siklus II (data kualitatif hasil lembar pengamatan siswa, kemudian diolah melalui lembar hasil belajar). Data setiap aspek dianalisis dan ditabulasi.

Presentase Pelaksanaan

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi

1. Indikator Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru maupun siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Indikator keberhasilan proses ditetapkan dengan standar, yakni dikategorikan berhasil jika pelaksanaan skenario pembelajaran ≥ 80%. Adapun pengukuran persentase aktivitas belajar siswa dalam skala deskriptif mengacu pada indikator di bawah ini pendapat Daryanto (2007:89) bahwa:

Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran digunakan indikator sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Kategori |
| 80 % - 100 % | Baik |
| 65%- 79% | Cukup |
| 65 % | Kurang |

Tabel 3.1. Indikator keberhasilan proses menurut Daryanto (2007:89)

Berdasarkan tabel di atas telihat bahwa apabila siswa mendapatkan nilai 0-65 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan kurang, apabila siswa mendapatkan nilai 65-79 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan cukup ,apabila siswa mendapatkan nilai 80-100 maka keterampilan membaca siswa tersebt dikategorikan baik.

b. Indikator Hasil

Adapun kriteria yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah sesuai KKM SDN 31 Tellang Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kategori** |
| ≥ 70 | Tuntas |
| ≤ 69 | Tidak Tuntas |

Table.3.2 keberhasilan siswa menulis karangan SDN 31 Tellang Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan taraf keberhasilan tersebut, maka dipilih dan ditetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah ≥ 70 dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≤ 69.